

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan Lembaga Pendidikan tertinggi yang memiliki tugas menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan dengan cara ilmiah, adanya Lembaga perguruan tinggi ini diharapkan mampu memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam bermasyarakat sehingga peserta didik memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat diterapkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan mengembangkan pengetahuan yang telah ada. Tidak hanya bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan pengetahuan, perguruan tinggi juga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, misalnya, kemampuan berbicara, bernegosiasi, berdebat sehat, manajemen, menyelesaikan masalah, dan interpersonal.

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program vokasi yaitu program yang mengutamakan pelatihan praktis dan keterampilan teknis sehingga mampu untuk mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik untuk dapat mempersiapkan kebutuhan pada dunia kerja. Berbagai Upaya dilakukan politeknik negeri jember untuk mencetak peserta didik yang mapan dan siap bersaing di dunia kerja. Untuk menunjang Upaya tersebut, politeknik negeri jember memiliki sistem pendidikan berupa praktik kerja lapang atau kegiatan magang di instansi-instansi yang sesuai dengan program studi peserta didik.

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan pada awal semester VII untuk mahasiswa diploma empat (D-IV) dan awal semester lima untuk mahasiswa diploma tiga (D-III). kegiatan magang memiliki bobot Satuan Kredit Semester (SKS) sebanyak 20 Satuan Kredit Semester (SKS) dengan jam kerja 720 jam atau setara 4 bulan efektif.

Pada kegiatan magang mahasiswa melakukan program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara praktik langsung dan mengimplementasikan secara langsung mengenai materi-materi yang telah di pelajari di kampus pada instansi atau tempat kerja yang sesuai dengan program studi selama beberapa waktu sesuai dengan ketentuan politeknik negeri jember. Tujuan dari magang ini untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam suatu bidang profesi. Harapan politeknik negeri jember ialah mahasiswa dapat berwawasan yang luas serta kemampuan komunikasi yang baik setelah menempuh kegiatan magang selama empat bulan. Dalam kegiatan magang juga diadakan kegiatan rolling setiap bulan ke berbagai seksi atau bagian yang ada di instansi pemerintahan tempat magang yang dapat memberikan pemahaman sistem kerja di instansi pemerintahan khususnya KPKNL Surakarta sebagai salah satu tempat magang yang digunakan sebagai tempat praktik magang oleh program studi akuntansi sektor publik.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta sebagai instansi vertikal yang bernaung dan bertanggung jawab di bawah Direktorat Jenderal Keuangan Negara (DJKN) Pada tahun 1971 struktur organisasi dan sumber daya manusia Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) tidak mampu menangani penyerahan piutang negara yang berasal dari kredit investasi. Sebagai tindak lanjut, Menteri Keuangan memutuskan bahwa tugas operasional dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pengurusan Piutang Negara (KP3N), sedangkan tugas operasional lelang dilakukan oleh Kantor Lelang Negara (KLN). Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2006 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Republik Indonesia, DJPLN berubah menjadi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), dan KP2LN berganti nama menjadi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan tambahan fungsi pelayanan di bidang kekayaan negara dan penilaian. sebelum adanya berbagai tugas dan fungsi dari KPKNL tersebut, tugas awal KPKNL adalah menangani piutang negara.

Berdasarkan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 tahun 2003 Piutang negara muncul karena adanya pemberian kredit kepada debitur yang pelunasannya

dilakukan secara mengangsur atau dengan cicilan pada saat jatuh tempo. Selain itu, penyelenggaraan piutang negara harus disandarkan pada kaidah kaidah seperti melakukan dengan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih yang selanjutnya disingkat PSBDT adalah pernyataan dari Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) bahwa Piutang Negara telah diurus optimal dan masih terdapat sisa utang (PMK No. 163/PMK.06/2020). Piutang Negara yang telah dinyatakan PSBDT atau Pernyataan Piutang Negara Telah Optimal (PPNTO) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (2) (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 263 /PMK.01/2016, N.D.), harus segera diajukan usul Penghapusan Secara Bersyarat oleh Menteri / Pimpinan Lembaga kepada Menteri.

KPKNL Surakarta merupakan salah satu kantor pelayanan dalam hal pengurusan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih. utang yang berasal dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr.Moewardi Surakarta. Dalam praktiknya di lapangan, penyelesaian PSBDT ternyata tidak mudah. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu jika piutang ini berasal dari lembaga non perbankan, tidak ada agunan yang bisa memudahkan dalam menyelesaikan utang tersebut. Sehingga saat petugas PUPN turun kelapangan tidak bisa menguasai harta kekayaan milik debitur (pihak yang mempunyai utang). Mengingat besarnya nilai kekayaan negara yang masih belum bisa ditagih serta permasalahan yang dihadapi saat melakukan usaha penagihan maka perlu dilakukan upaya terobosan hukum dalam menyelesaikan piutang negara macet melalui teknik, manajemen maupun langkah yang cukup drastis menyangkut penyelesaian Piutang Negara. Utang yang berasal dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr.Moewardi Surakarta saat ini merupakan piutang dengan porsi yang terbesar dari piutang negara yang dikelola KPKNL Surakarta. Baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

Berdasarkan uraian di atas, penyusun melakukan analisis piutang negara yang diserahkan ke KPKNL Surakarta terhadap penagihan tersebut dengan koordinasi DJKN yang diwakili oleh Kantor Wilayah DJKN dan KPKNL sesuai dengan peraturan yang berlaku. Surat PSBDT yang diterima Pemerintah akan menjadi dasar Pemerintah untuk mengajukan usul penghapusan bersyarat yaitu

penghapusan piutang dari pembukuan keuangan Pemerintah. Berdasarkan hal tersebut maka diambil topik piutang negara sebagai laporan magang dengan judul **“Proses Penyelesaian Piutang Negara Yang Sementara Belum Dapat Ditagih Pada KPKNL Surakarta”**

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan.
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih teliti dalam melakukan pekerjaan
- c. Menambah pengalaman kerja mengenai kegiatan di instansi
- d. Mengembangkan wawasan serta keterampilan dalam bekerja

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Magang secara khusus yaitu meningkatkan keterampilan teknis dengan praktik secara langsung mengenai bagaimana proses penyelesaian piutang negara yang sementara belum dapat ditagih pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Magang bagi mahasiswa
  1. Dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dikampus pada instansi tempat magang.
  2. Dapat mengasah keterampilan mahasiswa dalam bidang akademis dan non akademis.
  3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan di dunia kerja.
  4. Belajar beradaptasi dan mengenal dunia kerja.
- b. Manfaat magang bagi Politeknik Negeri Jember
  1. Terjalin hubungan Kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan lokasi magang yakni KPKNL Surakarta.

2. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dengan praktik langsung di dunia kerja.
  3. Menjadi bahan evaluasi mengenai system pembelajaran yang lebih sesuai dengan lingkungan kerja.
- c. Manfaat Magang bagi KPKNL Surakarta
1. Meningkatkan produktivitas kerja, Dengan bantuan dari mahasiswa magang.
  2. Mendapatkan sudut pandang baru dengan cara sharing pengetahuan antara karyawan dengan mahasiswa magang.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jember, berikut adalah data instansi pelaksanaan Magang :

Nama Instansi : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta

Alamat Instansi : Jalan Ki Mangun Sarkoyo No.141, Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57136

No. Telp/Fax : (0271) 723644/ (0271) 723693

Website : [www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-surakarta](http://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-surakarta)

Waktu Pelaksanaan : Kurang lebih 720 jam atau 4 bulan tertanggal 01 September 2023 sampai 31 Desember 2023

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta sebagai berikut:

1. Pembekalan
  - a. Kegiatan magang dimulai dari mahasiswa mengikuti pembekalan sebelum melaksanakan magang.
  - b. Pembekalan Kegiatan Magang berisi materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika dalam bekerja, teknik dan tambahan materi sebagai bekal

sebelum melaksanakan Kegiatan Magang.

- c. Pembekalan Kegiatan Magang dilakukan secara tatap muka bersama pemateri dari dosen atau praktisi instansi.
2. Pelaksanaan Magang
    - a. Pelaksanaan Magang dilakukan selama kurun waktu 4 bulan dimulai sejak tanggal 04 September 2023 sampai 31 Desember 2023.
    - b. Ketentuan jam kerja senin sampai jumat pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.
    - c. Penempatan bagian pada pelaksanaan Magang setiap 1 bulan sekali diadakan rolling antar mahasiswa magang pada lima (5) seksi yang terdiri dari seksi Piutang Negara (PN), seksi Kepatuhan Internal (KI), seksi Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN), seksi Hukum dan Informasi (HI), Subbagian Umum, serta membantu Pejabat Fungsional. Rolling tersebut dilakukan sesuai dengan keputusan pembimbing lapang.
    - d. Pelaksanaan Magang di KPKNL Surakarta mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan kantor yakni sebagai berikut:
      - 1) Senin : Atasan putih dan bawahan hitam
      - 2) Selasa : Baju batik
      - 3) Rabu : Seragam prodi AKP atau kemeja biru
      - 4) Kamis : Baju kemeja bebas formal/ sopan
      - 5) Jum'at : Baju batik
  3. Mahasiswa wajib melakukan absensi tepat waktu pada pagi dan sore hari.
  4. Mahasiswa wajib mengisi Buku Kerja Praktik Mahasiswa (BKPM) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan per harinya.
  5. Mahasiswa wajib mengisi absensi pada format yang telah diberikan kampus dan ditandatangani oleh dosen pembimbing lapang kemudian membuat rekapitulasi kegiatan magang.

Berikut pembagian Seksi dan rekapitulasi kegiatan magang:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kegiatan Magang

No.	Tanggal	Tempat	Tugas	Penanggung Jawab
1.	04 September sampai 30 September	Subbagian Umum	i. <i>Input</i> dokumen penilaian Non aktif	Muh.Fauzan Rifai
2.	02 Oktober sampai 03 November	Piutang Negara (PN)	1. Arsip Surat Piutang Negara yang Dinyatakan PSBDT dan SPPNL 2. <i>Upload</i> data PSBDT pada website FocusPN 3. Penelitian lapang terhadap debitur yang hutangnya akan di hapuskan	Pramar Susiyanto
3.	06 November sampai 30 November	Seksi Lelang	1. <i>Input</i> daftar barang yang akan dilelang (Pra Lelang) 2. Verifikasi persyaratan permohonan lelang (Pra Lelang) 3. Mengikuti kegiatan lelang (pelaksanaan lelang) 4. <i>Input</i> dan Update data penertiban Salinan risalah lelang (Pasca Lelang)	Deddi Irianto
4.	01 Desember sampai 29 Desember	Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN)	1. <i>Input</i> data BMN yang dimanfaatkan pada spreadsheet 2. Mengisi kartu identitas barang (KIB)	Bend Abidin Santosa

## 6. Pelaporan Hasil Magang

- a. Mahasiswa Menyusun laporan magang setelah masa magang berakhir berdasarkan pada kegiatan yang diminati selama pelaksanaan magang.
- b. Mahasiswa melakukan ujian magang